

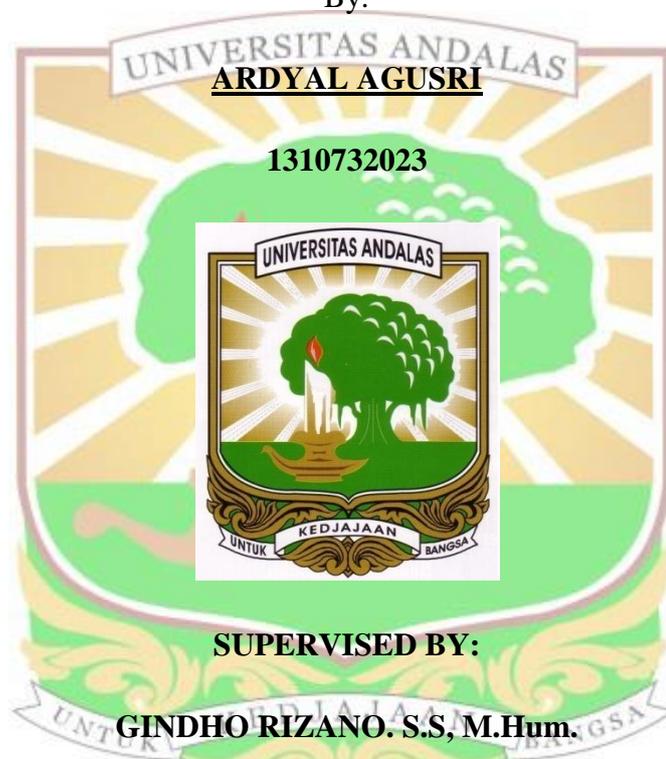
**WHITE SUPREMACY AS REFLECTED IN DANIEL DEFOE'S
*ROBINSON CRUSOE***

A Thesis

Submitted in Partial Fulfilment to the Requirement

for the Degree of Sarjana Humaniora

By:



SUPERVISED BY:

GINDHO RIZANO. S.S, M.Hum.

SESWITA. S.S, M.HUM.

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY**

2018

ABSTRAK

Skripsi ini membahas wacana/diskursus yang terdapat dalam novel *Robinson Crusoe* karya Daniel Defoe. Novel ini menceritakan tentang *Robinson Crusoe*, seorang kulit putih yang bertahan hidup sendirian di pulau terpencil selama lebih dari 28 tahun. Dalam novel ini, penulis menganalisa gambaran bahwa orang-orang kulit putih selalu berada di atas ras lain, baik dari segi Pendidikan, maupun kebudayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana wacana white supremacy yang terdapat dalam novel *Robinson Crusoe* bisa membenarkan tindakan ekspansi atau perluasan wilayah oleh orang-orang Eropa. Dalam menganalisis novel ini penulis menggunakan teori *discourse* yang dikembangkan oleh Michel Foucault. Teori ini melihat bagaimana sebuah teks dapat digunakan sebagai alat untuk menghasilkan kekuasaan dan bahwa kebenaran dapat diciptakan untuk menghasilkan kekuasaan demi kepentingan-kepentingan tertentu. Wacana dalam novel *Robinson Crusoe* ini memperlihatkan bahwa orang-orang Eropa selalu mempunyai kedudukan yang lebih tinggi terhadap ras lain, baik dari segi pendidikan maupun budaya. Dengan terciptanya wacana seperti ini, maka orang-orang Eropa bisa dengan mudah melakukan perluasan daerah dengan dalih untuk membuat ras lain lebih beradab.

Kata Kunci: *White Supremacy, Civilizing mission*

